

ABSTRAK

Stunting merupakan salah satu masalah gizi yang terjadi secara kronis. Banyak faktor yang mempengaruhi *stunting*, seperti asupan makanan, kondisi ketahanan pangan rumah tangga, dan kondisi sosial-ekonomi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kondisi ketahanan pangan, asupan gizi, dan *minimum acceptable diet* terhadap *stunting* pada baduta di Kecamatan Wilangan, Nganjuk.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan menggunakan desain penelitian kasus kontrol. Subjek penelitian adalah anak berusia 6-23 bulan di Wilangan, Kabupaten Nganjuk. Sampel penelitian sebesar 72 baduta yang terdiri dari 36 baduta *stunting* dan 36 baduta non-*stunting* yang dipilih dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode recall 24 jam selama 3 kali dan *United State Household Food Security Survey Module* (US-HFSSM). Analisis data yang digunakan adalah uji *chi-square* dan uji korelasi *spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar baduta *stunting* berjenis kelamin laki-laki dan berusia 12-23 bulan. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin ($p=0,344$), pendidikan ayah ($p=0,286$), pendidikan ibu ($p=0,097$), pekerjaan ayah ($p=0,275$), pekerjaan ibu ($p=0,392$), pendapatan orang tua ($p=0,933$), asupan energi ($p=0,535$), asupan protein ($p=0,893$), asupan lemak ($p=0,511$), dan *minimum acceptable diet* ($p=1$) dengan *stunting*. Sedangkan usia baduta ($p=0,02$), asupan karbohidrat ($p=0,026$), dan ketahanan pangan rumah tangga ($p=0,041$) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dengan *stunting*.

Kesimpulan penelitian ini yaitu semakin rendah asupan karbohidrat dan tingkat ketahanan pangan rumah tangga maka risiko terjadinya *stunting* semakin meningkat. Guna mencegah *stunting*, ibu baduta diharapkan lebih memperhatikan asupan makanan baduta. Selain itu diharapkan kepada pihak puskesmas dan pemerintah memberikan penyuluhan guna menambah pengetahuan ibu baduta terkait gizi.

Kata kunci: Pendek, asupan gizi, ketahanan pangan rumah tangga